



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

## Dongkrak Kesejahteraan Warga, Masjid Nurul Hidayah Resmikan Unit UMKM

**M**asjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah dan bersilaturahmi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal itu disampaikan Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, saat *Safari Subuh* sekaligus meresmikan Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masjid Nurul Hidayah, Ngampilan, Senin (8/9) pagi.

"Di masjid ini banyak orang-orang maju, pemikir, dan juga orang-orang yang jujur serta amanah. Kalau orang-orang yang jujur, amanah, pekerja keras, dan pemikir, kalau membuka usaha pasti sukses," kata Hasto saat menyampaikan sambutan.

Ia berharap, keberadaan UMKM di lingkungan Masjid Nurul Hidayah mampu memakmurkan masyarakat sekitar. Menurutnya, upaya meningkatkan kesejahteraan

warga sangat penting karena kemiskinan bisa memunculkan sejumlah persoalan sosial.

Selain itu, Hasto juga mengajak masyarakat untuk mendukung program pemerintah dalam gerakan pengolahan sampah. "Masjid juga harus menjaga kebersihan, karena kebersihan merupakan sebagian dari iman. Sampah harus dipilah, nanti lurah, camat [Mantri Pamong Praja], juga ikut memimpin bersama [dalam pengelolaan sampah]," ujarnya.

Dalam pengelolaan sampah, Pemkot Jogja melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) terus menyosialisasikan program pengolahan sampah melalui program *Masyarakat Jogja Olah Sampah* atau *Mas Jos*, yakni program penyelesaian persoalan sampah mulai dari sumbernya, yakni di tingkat rumah tangga.

Sementara, Takmir Masjid Nurul Hidayah, Yusli Harun, menyampaikan rasa syukurnya atas kehadiran Wali Kota. Ia berharap aspirasi warga terkait dengan pengembangan UMKM dan perizinan bangunan dapat ditindaklanjuti. "Mudah-mudahan apa yang kami sampaikan kepada Wali Kota sudah ditampung, khususnya tentang UMKM dan izin mendirikan bangunan," ujarnya.

Menurut Yusli, ada sebanyak 34 UMKM yang tergabung di Masjid Nurul Hidayah, sebagian besar berasal dari warga RW07 Patuk berupa UMKM makanan seperti bakpia dan makanan berat yakni nasi lemdu, satai, dan gorengan.

Ia berharap, kehadiran UMKM tersebut dapat menggerakkan perekonomian lokal dan memperkuat peran masjid sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. (Yudhi Kusdiyanto/\*)



Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo (kiri) melihat sejumlah produk UMKM hasil produksi Unit UMKM Masjid Nurul Hidayah, Senin (8/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005